

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Investasi merupakan sebuah pengertian keuntungan yang akan diperoleh dimasa yang akan datang. Keuntungan yang besar dan risiko yang kecil merupakan suatu kriteria yang selalu diharapkan seorang investor dalam menempatkan pendanaanya. Banyak informasi saat ini mengenai produk-produk investasi, salah satunya melalui pasar modal. Pasar modal merupakan sebuah tempat atau pasar yang digunakan untuk menjual saham, obligasi, serta surat-surat berharga lainnya dengan menggunakan jasa para Perantara Pedagang Efek (Andrianik, 2012). Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 mendefinisikan pasar modal merupakan “Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Salah satu cara berinvestasi di pasar modal yaitu dengan membeli surat berharga sebuah perusahaan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia atau yang sering disebut saham. Saham merupakan produk pasar modal yang dapat diartikan sebuah tempat dimana para pemilik modal bertemu dengan para pencari modal. Pada umumnya segala produk pasar modal yang ditawarkan akan menyebabkan para investor menjadi tertarik untuk menginvestasikan dananya disana.

Investasi merupakan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa-masa yang akan datang (Sunariyah, 2011). Seorang investor juga perlu membuat suatu prediksi atau perkiraan jika harapan tersebut tidak sesuai. Pengetahuan merupakan landasan terpenting untuk para investor dapat melakukan prediksi perbandingan investasi yang terbaik dari tahun ke tahun melalui informasi yang di dapatkan.

Risiko merupakan hal yang akan selalu melekat pada sebuah keputusan seorang investor menentukan investasinya, dengan mengetahui risiko yang akan terjadi, investor yang akan menanamkan dananya atau modalnya pada saham atau investasi lainnya diharapkan dapat meminimalisir risikonya. Risiko dapat diartikan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi dimasa depan, dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada waktu sekarang (Fahmi, 2010).

Niat investasi di pasar modal merupakan perhatian mengenai bagaimana cara mengambil keputusan melalui informasi yang didapatkan. Informasi yang dibutuhkan seorang investor di pasar modal khususnya di saham mengandung informasi analisis fundamental dan analisis teknikal. Memaksimalkan keuntungan dengan melakukan keputusan yang benar merupakan proses pemahaman informasi yang baik, namun keputusan burukpun akan selalu mengikuti dalam setiap pemahaman informasi yang ada (Putra, 2003). Investasi *is high risk high return* segala investasi yang ada tidak akan pernah lepas dengan risiko (Halim, 2005).

Bagi investor, informasi merupakan sebuah kode yang berfungsi sebagai rangsangan yang memengaruhi proses *cognitive* karena menginformasikan kinerja keuangan perusahaan, prospek perusahaan, *uncertainty*, *expected values*, dan sarana tanggung jawab manajemen kepada *stakeholder* (Bruns, 1968). Informasi berperan penting bagi investor untuk menilai perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut atau tidak, melihat atau menganalisis informasi yang investor dapatkan dari informasi yang dipublikasikan oleh emiten itu sendiri.

Melalui pusat pemahaman pemrosesan informasi dari *cognitive* terjadi proses revisi keyakinan, sehingga kode informasi yang diperoleh dapat dinyatakan sebagai berita buruk atau berita baik. Pemikiran mengenai *good news* dan *bad news* adalah wujud dari persepsi *expected values* dan *risk* serta menunjukkan *attention* pada penentuan perubahan keyakinan dan pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh seorang investor (Hogarth and Einhorn's, 1992). Keadaan ini ditunjukkan melalui prospek penilaian saham, revisi keyakinan, perilaku rasional, sikap terhadap preferensi *risk* saham, dan maksimalisasi keuntungan (Scott, 2009).

Adapun beberapa faktor yang memengaruhi berinvestasi di pasar modal adalah: informasi, risiko, politik, keamanan, isu, rumor, kebijakan, pasar global, *news*, revisi keyakinan serta niat untuk berinvestasi dari pelaku pasar itu sendiri. Niat dalam berinvestasi menunjukkan penilaian terhadap perusahaan (*value of the firm*) yang tercermin di dalam harga saham, jika harga saham meningkat, emiten yang mengeluarkan saham dianggap

mempunyai kinerja dan prospek yang baik, dan sebaliknya apabila emiten mengalami kinerja yang buruk dapat disimpulkan akan mengakibatkan pada menurunnya harga saham emiten tersebut. Implikasinya, *capital gain* dapat diperoleh investor ketika investor menjual sahamnya, atau dipertahankan dalam jangka waktu yang cukup lama untuk mendapatkan deviden, atau mengharapkan dapat mendapatkan *capital gain* dan deviden dari emiten tersebut (Arrozi, 2011).

Faktanya sebagian besar investor memiliki pengetahuan terbatas terhadap informasi akuntansi yang dipublikasikan oleh emiten, sehingga investor bertindak secara *naïve*, *irrational* dan *unsophisticated* (tidak canggih) (Prabowo dalam Dihin dan Arrozi, 2013). Sikap dan informasi yang sering digunakan oleh investor adalah *rumor*, isu, spekulatif, berperilaku *mass behaviour*, *impulsivity*, *loss-control* dan *impatience* (Sjahrir dalam Dihin dan Arrozi, 2013).

Ciri-ciri seseorang yang berniat berinvestasi dapat di perhatikan dari seberapa besar keinginan orang tersebut menggali pengetahuan yang dibutuhkannya dalam melakukan investasi (Kusmawati, 2011). Mempelajari mengenai keuntungan atau kerugian bila berinvestasi merupakan sebuah pengetahuan yang harus dipelajari seorang investor, terkadang seorang investor mencoba berinvestasi secara langsung di tempat investasi yang diinginkan sekaligus belajar berinvestasi yang baik dan benar.

Motivasi penelitian ini adalah belum banyaknya penelitian yang dilakukan berhubungan dengan keyakinan investasi yang dipengaruhi

informasi-informasi mengenai risiko dan akuntansi untuk mengambil keputusan investasi itu sendiri. Melihat dari keadaan masyarakat Indonesia yang masih sangat rendah dalam melakukan investasi khususnya di pasar modal jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang menduduki peringkat 4 dunia dan 3 asia. Saat ini, jumlah investor di pasar modal masih sangat minim hanya sekitar 1% dari jumlah penduduk Indonesia (OJK, 2013). Padahal, investasi di saham punya peluang keuntungan yang lebih tinggi hingga mencapai 1.000% dibanding investasi jenis lainnya.

Penelitian ini untuk menguji dan mengetahui apakah manfaat informasi akuntansi, norma subyektif, risiko sistematis dan revisi keyakinan berpengaruh terhadap niat investasi atau tidak, karena pada penilitan sebelumnya penelitian yang menggunakan variabel yang sama ini ada beberapa hasil hipotesis yang berbeda, yaitu pengaruh manfaat informasi akuntansi terhadap revisi keyakinan dan pengaruh manfaat informasi akuntansi terhadap niat dalam investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Dihin dan Arrozi (2013) menyatakan hipotesis tersebut ditolak sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arrozi dan Diana (2013) hasilnya diterima.

Pada penelitian ini penulis mengharapkan semua pihak dapat mengetahui kata kunci atau analisis apa saja yang biasanya dilakukan oleh mahasiswa yang dapat dikelompokkan sebagai investor pemula di pasar modal, serta faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi mahasiswa dalam merubah revisi keyakinanya serta variabel apa saja yang

memengaruhi niat investasi seorang investor. Penelitian sebelumnya menguji pada investor yang melakukan edukasi di BEI pada tingkat level 3 pada tahun 2013 dan anggota manajer investasi pada tahun 2013.

## **B. Batasan Masalah**

Batasan penelitian ini hanya untuk menguji mahasiswa yang sudah pernah mengikuti pelatihan atau belajar mengenai pasar modal, baik yang sudah menjadi investor atau belum. Menurut data direktorat jendral pendidikan tinggi (DIKTI), Indonesia memiliki sekitar 1,9 juta mahasiswa, dan saat ini Indonesia masuk dalam 9 besar negara dengan mahasiswa terbanyak. Sehingga pada penelitian ini sampelnya adalah mahasiswa. Lokasi penelitian adalah di kota Yogyakarta, karena peneliti menilai Yogyakarta merupakan kota yang memiliki banyak universitas di Indonesia.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Apakah manfaat informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap revisi keyakinan?
2. Apakah norma subyektif berpengaruh positif signifikan terhadap revisi keyakinan?
3. Apakah risiko sistematis berpengaruh negatif signifikan terhadap revisi keyakinan?
4. Apakah manfaat informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap niat investasi?
5. Apakah norma subyektif berpengaruh positif signifikan terhadap niat

untuk investasi?

6. Apakah risiko sistematis berpengaruh negatif signifikan terhadap niat investasi?
7. Apakah revisi keyakinan berpengaruh positif signifikan terhadap niat untuk investasi?
8. Apakah manfaat informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap niat investasi melalui revisi keyakinan?
9. Apakah norma subyektif berpengaruh positif signifikan terhadap niat untuk investasi melalui revisi keyakinan?
10. Apakah risiko sistematis berpengaruh negatif signifikan terhadap niat untuk investasi melalui revisi keyakinan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan menguji dan mendapatkan bukti empiris tentang:

1. Manfaat informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap revisi keyakinan.
2. Norma subyektif berpengaruh positif signifikan terhadap revisi keyakinan.
3. Risiko sistematis berpengaruh negatif signifikan terhadap revisi keyakinan.
4. Manfaat informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap niat investasi.
5. Norma subyektif berpengaruh positif signifikan terhadap niat untuk investasi.

6. Risiko sistematis berpengaruh negatif signifikan terhadap niat investasi.
7. Revisi keyakinan berpengaruh positif signifikan terhadap niat untuk investasi.
8. Manfaat informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap niat investasi melalui revisi keyakinan.
9. Norma subyektif berpengaruh positif signifikan terhadap niat investasi melalui revisi keyakinan.
10. Risiko sistematis berpengaruh negatif signifikan terhadap niat investasi melalui revisi keyakinan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Praktik

- a. Bagi para calon investor ataupun investor dapat memahami faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi niat berinvestasi.
- b. Para investor dapat memperoleh rujukan dalam pengambilan keputusan.
- c. Bagi para emiten dapat memberikan informasi dengan sebaik-baiknya yang berpengaruh pada kinerja perusahaan yang harus selalu baik.

##### 2. Teoritis

- a. Bagi para akademisi dapat lebih memahami informasi apa saja yang dapat diberikan untuk para mahasiswa mengambil keputusan yang baik ketika berinvestasi di pasar modal.
- b. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai referensi yang mendukung pengembangan penelitian yang bersangkutan.